

ANALISIS METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG MENURUT PSAK NO.14 PADA CV. DUTA LOGAM TEGAL

Rizki Jihan Afiatun¹, Yeni Priatna Sari², Hikmatul Maulidah³

1,2,3 Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan

Bersama, Korespondensi email: rizkijihanafiatun@gmail.com

ABSTRAK

Persediaan barang dagang merupakan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam kegiatan operasional bisnis perusahaan dalam periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kesesuaian metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang di CV. Duta Logam Tegal dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 14 tentang persediaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan berupa membandingkan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang dilakukan CV. Duta Logam Tegal dengan peraturan standar akuntansi keuangan yang berlaku saat ini. Hasil penelitian diperoleh bahwa metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada CV. Duta Logam Tegal telah sesuai dengan PSAK No.14. Dengan menerapkan metode perpetual dalam proses pencatatan persediaan barang dagang. Sedangkan untuk penilaian persediaan barang dagang CV. Duta Logam Tegal menerapkan metode FIFO. Diharapkan CV. Duta Logam Tegal mempertahankan metode pencatatan dan penilaian persediaan yang digunakan karena telah sesuai PSAK No.14.

Kata kunci: Persediaan, PSAK No.14, Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan

THE ANALYSIS OF RECORDING AND EVALUATING OF MERCHANDISE ACCORDING METHOD TO PSAK NO.14 AT THE CV. DUTA LOGAM TEGAL

ABSTRACT

Merchandise inventory was an asset owned by the company for sale in the company's business operations within a certain period. This study was aimed to determine the suitability of the inventory recording and evaluation method of merchandise according to the CV. Duta Logam Tegal with statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 14 about inventory. The data collection used in this research were observation, interview and literature review. The data analysis technique used a qualitative descriptive method. The data analysis method was to compare the recording and evaluation method of merchandise according to the CV. Duta Logam Tegal with the current financial accounting standard regulations. The results showed that the recording and evaluating of merchandise according to the CV. Duta Logam Tegal has been in accordance with PSAK No. 14. By applying the perpetual method in the recording process of inventory of merchandise accordingly. Meanwhile, to evaluate merchandise according to the CV. Duta Logam Tegal applying the FIFO method. It is expected that CV. Duta Logam Tegal maintains the method used because it was in accordance with PSAK No.14.

Keywords: Inventory, PSAK No.14, Inventory Recording and Valuation Method

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan usaha tertentu dengan tujuan untuk memperoleh laba (*profit oriented*), menjaga kelangsungan hidup dan kesinambungan operasi perusahaan, baik perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dagangmaupun manufaktur. Pada awal abad ke-21, Indonesia mengalami era globalisasi di bidang ekonomi. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan kecil maupun besar serta perusahaan yang ada di dalam maupun luar negeri yang berkedudukan di Indonesia. Kesuksesan sebuah perusahaan dalam bisnis hanya bisa dicapai melalui pengelolaan yang baik. Salah satu sumber daya yang memegang peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah persediaan. Hal ini dikarenakan sebagian besar aktivitas perusahaan berhubungan dengan persediaan.

Perusahaan dagang dalam menjalankan kegiatan usahanya akan berusaha memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Sumber daya tersebut diantaranya adalah persediaan yang informasinya sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan. Tanpa adanya persediaan, perusahaan tidak bisa melakukan kegiatan penjualan. Oleh karena itu, persediaan sangat perlu dijaga untuk kelangsungan kegiatan operasional perusahaan yang bersangkutan. Modal yang tertanam pada persediaan merupakan aset lancar dalam perusahaan. Gambaran untuk pengukuran persediaan membutuhkan tingkat kecermatan tersendiri karena investasi dalam persediaan merupakan aset lancar yang paling besar dimiliki perusahaan dagang dan manufaktur (Lumbanraja, 2015: 43)^[1].

Pada perusahaan dagang secara

sistematis akan selalu menyelenggarakan catatan

persediaan untuk menentukan berapa besarnya barang dagang yang tersedia untuk dijual dan berapa yang laku terjual. Maka dari itu perlu dilakukan pencatatan dan penilaian untuk menentukan persediaan barang (Herry, 2012:71)^[2]. Dengan sistem akuntansi yang baik, pencatatan dan penilaian persediaan akan menjadi sarana untuk memberikan informasi dalam evaluasi perusahaan dan sebagai alat untuk pengendalian intern yang baik. Oleh karena itu persediaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan harus mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.14) sebagai pedoman bagi perusahaan dalam membuat laporan keuangan. Jika pihak perusahaan tidak melakukan pencatatan dan penilaian persediaan barang sesuai dengan PSAK No.14 maka perusahaan akan mengalami masalah yang dihadapi karena karena perusahaan tidak mempunyai pedoman pencatatan dan penilaian persediaan barang.

CV. Duta Logam adalah salah satu perusahaan dagang yang memiliki aktifitas utama yaitu penjualan atau distributor bahan-bahan material bangunan. CV. Duta Logam Tegal menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan persediaan barang dagang. Dalam penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang belum dilakukan dengan baik oleh perusahaan karena beberapa faktor diantaranya kurangnya pengetahuan dari pihak perusahaan untuk menerapkan metode yang layak ataupun perusahaan sudah merasa cocok dengan metode yang digunakan selama ini sehingga mereka takut jika mengganti dengan metode yang baru akan sulit untuk menyesuaikan dengan sistem yang telah diterapkan oleh perusahaan selama ini.

Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui adanya kesesuaian metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang di CV. Duta Logam Tegal dengan PSAK No. 14. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terkait dengan metode pencatatan dan penilaian persediaan agar hasil penelitian selanjutnya lebih lengkap dan lebih baik lagi

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2008:15)^[3] Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 1 Maret sampai dengan 30 Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada CV. Duta Logam Tegal yang beralamat di Jl. Raya Timur KM.02, Desa Karangjati, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal.

Target/Subjek Penelitian

Target atau subjek penelitian ini yaitu persediaan barang dagang Toren Pinguin TB 55

+ OTMTS. Teknik memperoleh subjek ini dengan cara mengamati beberapa persediaan barang dagang yang ada di CV. Duta Logam Tegal, kemudian mengambil sampel persediaan barang dagang yang digunakan dalam kegiatan operasional CV. Duta Logam Tegal

Prosedur

Prosedur penelitian ini yaitu dengan memberikan surat permohonan melaksanakan penelitian ke pimpinan CV. Duta Logam Tegal, kemudian peneliti menganalisis

permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut dan meminta data-data yang diperlukan untuk menyusun penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2012)^[3] merupakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada CV. Duta Logam Tegal dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut (Suliyanto, 2005)^[4] yaitu Teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan tugas akhir ini, yaitu mengadakan wawancara dengan bagian administrasi dan pemilik perusahaan CV. Duta Logam Tegal.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono, 2012)^[3] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2008:15)^[3] Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian ini penulis menganalisis metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada CV. Duta Logam Tegal, kemudian diinterpretasikan guna memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang diajukan mengenai metode pencatatan dan penilaian terhadap persediaan barang dagang menurut PSAK No.14.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menelusuri proses pencatatan persediaan barang dagang yang ada di CV. Duta Logam Tegal
2. Menelusuri sistem penilaian persediaan barang dagang yang ada di CV. Duta Logam Tegal.
3. Membandingkan hasil yang diperoleh dari perusahaan dengan pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 14 tentang persediaan untuk dijadikan dasar acuan dalam menganalisa permasalahan yang ada.
4. Menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

CV. Duta Logam Tegal merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang penjualan distributor bahan material bangunan. Persediaan barang dagang pada CV. Duta Logam Tegal meliputi barang yang telah

dibeli kepada suplier dan disimpan untuk dijual kembali kepada konsumen dalam usaha normal

perusahaan dan mencakup barang jadi yang telah diproduksi. Jadi persediaan barang dagang pada CV. Duta Logam Tegal tidak mengalami proses pengolahan barang sehingga perlakuan persediaan barang dagang pada perusahaan CV. Duta Logam hanya dibeli, disimpan dan dijual. Adapun beberapa jenis persediaan barang dagang yang terdapat pada CV. Duta Logam Tegal yaitu: semen, besi, asbes, toren penguin dengan berbagai jenis, merk, berat dan ukuran yang berbeda-beda dan berbagai jenis persediaan barang dagang lainnya. Dari beberapa jenis barang dagang tersebut data persediaan barang yang disajikan adalah data persediaan barang dagang Toren Penguin Tb 55 + OTMITS pada periode bulan April 2021 sebagai sampel dalam melakukan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang.

Ada dua metode pencatatan persediaan barang dagang, yaitu metode pencatatan fisik atau metode pencatatan periodik, dan metode pencatatan perpetual atau terus-menerus. Pada CV. Duta Logam Tegal metode pencatatan yang digunakan adalah metode pencatatan perpetual karena banyaknya jenis produk yang dijual sehingga memerlukan sistem pencatatan yang selalu memberikan informasi tentang persediaan, baik dari jumlah unit, harga perolehan per unit, dan total nilai persediaan yang dimiliki. Hal ini juga didukung oleh perputaran persediaan yang cepat sehingga dengan adanya informasi yang tersedia dengan cepat dan lengkap memudahkan pihak manajemen dalam mengantisipasi setiap peluang kenaikan penjualan maupun penurunan penjualan sehingga persediaan selalu tersedia untuk mencegah kelebihan maupun kekurangan persediaan.

Dalam melakukan metode penilaian persediaan barang dagang, CV. Duta Logam Tegal menggunakan metode penilaian persediaan secara FIFO (*First in First Out*) atau MPKP (Masuk pertama keluar pertama). Metode ini mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali masuk di gudang merupakan barang yang pertama kali dijual. Sehingga barang yang ada di gudang merupakan barang yang terakhir kali masuk. Karena perusahaan ini memiliki jenis persediaan yang cukup banyak, maka persediaan yang awal masuk yaitu barang yang pertama kali digunakan atau diperjualbelikan, agar barang lamanya tetap laku terjual dan tidak rusak, sehingga laba kotor yang dihasilkan akan menjadi tinggi.

Persediaan awal Toren Pinguin Tb 55 + OTMTS terhitung pada tanggal 1 April 2021 tercatat sebanyak 506 unit, dan selama satu bulan tersebut, perusahaan melakukan transaksi penjualan Toren Pinguin Tb 55 + OTMTS sebanyak 49 Unit, perusahaan melakukan transaksi pembelian sebanyak 82 unit, dan terjadiretur penjualan sebesar 4 unit sehingga laporan persediaan akhirnya adalah 543 unit toren pinguin Tb 55 + OTMTS.

Harga pokok persediaan barang dagang terdiri atas harga beli di tambah semua pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan perolehan barang tersebut, termasuk biaya transportasi yang telah disepakati oleh perusahaan. Harga beli yaitu harga yang sesuai dengan yang dicantumkan didalam purchase order yang digunakan.

Dalam PSAK No.14 tentang persediaan dapat di definisikan bahwa persediaan merupakan aset yang dimiliki untuk dijual, dalam proses produksi untuk dijual dan Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberi jasa. Pada CV. Duta Logam Tegal, mendefinisikan bahwa persediaan dibeli dan

disimpan untuk dijual kembali dalam proses kegiatan usaha normal. Persediaan yang ada pada CV. Duta Logam tidak melakukan proses produksi melainkan memiliki barang yang tersedia untuk dijual kepada konsumen. Sehingga definisi persediaan pada CV. Duta Logam Tegal telah sesuai dengan PSAK No.14.

Metode pencatatan dan penilaian persediaan barang yang dilakukan CV. Duta Logam Tegal menggunakan pencatatan secara perpetual. Metode penilaian persediaan barang dagang yang diterapkan oleh CV. Duta Logam Tegal menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) atau MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama). Sehingga metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang ada di CV Duta Logam Tegal telah sesuai menurut PSAK. No.14.

Pengakuan sebagai beban yang diterapkan perusahaan CV. Duta Logam Tegal terjadi pada saat persediaan barang dagang tiba digudang. Hal ini telah sesuai menurut PSAK No,14

Metode teknik pengukuran biaya menurut PSAK No,14 yaitu teknik pengukuran metode biaya eceran atau metode standar, sedangkan pada perusahaan Cv. Duta Logam Tegal, teknik pengukuran biaya menggunakan metode biaya eceran, hal ini sudah sesuai menurut PSAK No.14.

Dalam pengukuran persediaan, menurut PSAK No. 14 terdiri dari biaya pembelian, biayakonversi dan biaya lain-lain. Sedangkan pada CV. Duta Logam hanya mencatat biaya pembelian, hal ini telah sesuai menurut PSAK No.14.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang menurut PSAK

No.14 pada CV. Duta Logam Tegal, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Metode pencatatan yang diterapkan pada CV. Duta Logam Tegal dalam mencatat persediaan barang dagang adalah menggunakan metode perpetual yang memungkinkan diketahui informasi persediaan setiap saat dan hal ini sangat membantu dalam kegiatan operasional perusahaan karena metode perpetual ini dapat mengantisipasi agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan persediaan. Hal ini telah sesuai dengan PSAK No.14.

Metode penilaian yang diterapkan pada CV. Duta Logam dalam menilai persediaan barang dagang adalah menggunakan metode penilaian FIFO (*First In First Out*) atau MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama). Metode ini digunakan agar barang yang lama berada di gudang tetap laku dan tidak mengalami kerusakan.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan CV. Duta Logam sebaiknya mempertimbangkan untuk pencatatan persediaan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggandakan kartu persediaan yang dicatat secara manual dan dengan menggunakan sistem komputer agar dapat dicocokkan karena untuk memungkinkan apabila terjadi *human error* pada sistem komputer atau bila virus menyerang akan memakan banyak data, maka data manual sangatlah dibutuhkan.
2. Perusahaan CV. Duta Logam sebaiknya melakukan pemeriksaan terhadap pencatatan persediaan untuk menghindari hal-hal seperti kecurangan yang dilakukan oleh karyawan minimal 2 kali dalam sebulan dan juga mempertimbangkan untuk pencatatan

persediaan hal ini dapat dilakukan dengan cara menggandakan kartu persediaan yang dicatat di bagian gudang supaya tidak terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan barang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT karena atas karunia dan kemudahan yang telah diberikan serta doa-doa yang telah dikabulkan
2. Untuk Bapak dan Ibu tercinta, yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang dalam membesarkan, mendidik dan memberikan dukungan, do'a dan cinta kasihnya selama ini.
3. Dosen-dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang bersedia mengajar dan memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran serta tidak hentinya memberikan semangat.
4. Teman-teman seperjuangan kelas 6B dan teman-teman LDK Formasi yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat serta seluruh pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lumbanraja, T. (2015). Pengaruh Penilaian Persediaan Terhadap Laba Dan Pajak Pada PT. Indonesia Asahan Aluminium. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (Jurakuman)*, 43-58.
- [2] Herry. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi R&D. Cetakan Kedua puluh*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Andi: Yogyakarta